

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inkubasi bisnis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di berbagai wilayah di Indonesia. Badan Restorasi Gambut dan *Mangrove* (BRGM) berperan aktif dalam program inkubasi ini, terutama di wilayah yang kaya sumber daya alam, namun menghadapi tantangan pengelolaan dan pemasaran. Contoh konkritnya adalah Kelompok Usaha Rambai Sejahtera (Rastra) di Desa Rambai, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Desa Rambai mempunyai potensi besar dalam pengolahan hasil gambut. Namun banyak anggota kelompok usaha yang kesulitan mengakses pasar, teknik produksi, dan manajemen yang efektif. Oleh karena itu, program inkubasi yang digagas BRGM diharapkan mampu memberikan solusi *komprehensif* untuk memperbaiki kondisi tersebut (BRGM, 2021). Dalam program inkubasi ini, BRGM tidak hanya menawarkan pelatihan, tetapi juga pendampingan langsung kepada anggota kelompok usaha. Pendampingan tersebut meliputi berbagai aspek, mulai dari pelatihan keterampilan teknis hingga strategi pemasaran yang efektif. Upaya ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan kemampuan anggota dalam memasarkan produk mereka (Sudaryanti, 2022).

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok usaha akan berdampak pada peningkatan penjualan. Dengan produk yang lebih berkualitas dan strategi pemasaran yang lebih baik, anggota Kelompok Usaha Rambai Sejahtera

diharapkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas, hal ini merupakan sebuah langkah krusial untuk meningkatkan pendapatan mereka (Randa, 2024). Selain aspek peningkatan kapasitas usaha, program ini juga memfokuskan pada keberlanjutan. Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan sangat penting, terutama di daerah yang rentan terhadap kerusakan lingkungan. Dengan memadukan peningkatan kapasitas usaha dan kelestarian lingkungan, program ini bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta ekosistem (Mardiana, 2021).

Program inkubasi ini juga membuka peluang kolaborasi antar anggota kelompok usaha, melalui proses belajar bersama, anggota dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan sehingga memperkuat jaringan bisnisnya. Hal ini penting untuk menciptakan komunitas bisnis yang kuat dan suportif. Selain itu, kegiatan inkubasi bisnis ini diharapkan dapat menarik perhatian investor atau mitra usaha yang lebih besar dengan dukungan banyak pihak, termasuk pemerintah dan swasta. Kelompok usaha dapat lebih mudah mengakses modal dan sumber daya yang dibutuhkan untuk lebih mengembangkan usahanya (Putra, 2023).

Melihat potensi yang ada, maka efektivitas program inkubasi bisnis BRGM patut untuk dievaluasi secara berkala. Penelitian mengenai dampak program ini terhadap peningkatan penjualan dan pendapatan anggota kelompok usaha sangatlah penting (Rahmawati, 2022). Penilaian ini tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan program, tetapi juga untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana inkubasi bisnis dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal (Sari,

2021). Peningkatan pendapatan para anggota kelompok usaha Rambai Sejahtera tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraannya, namun juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar (Wibowo, 2023). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang efektivitas inkubasi bisnis dan kondisi penjualan serta pendapatan pada kelompok usaha rambai sejahtera.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana efektivitas program inkubasi bisnis yang dilaksanakan oleh BRGM dalam peningkatan keterampilan, kualitas produk, dan jaringan pemasaran Kelompok Usaha Rambai Sejahtera?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah program inkubasi dilaksanakan pada kelompok usaha Rastra?

C. Tujuan & Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini:

1. Untuk menganalisis efektivitas program inkubasi bisnis yang dilaksanakan oleh BRGM dalam meningkatkan keterampilan, kualitas produk, dan jaringan pemasaran kelompok usaha Rambai Sejahtera.
2. Untuk menganalisis perbandingan peningkatan penjualan serta pendapatan sebelum dan sesudah program inkubasi kelompok usaha Rambai Sejahtera.

Kegunaan penelitian ini:

1. Bagi peneliti dan akademisi: menjadi sumber referensi untuk penelitian tambahan tentang inkubasi bisnis, usaha kecil dan menengah (UMKM), dan bagaimana hal ini berdampak pada ekonomi lokal.
2. Bagi anggota kelompok usaha: memberikan pengetahuan dan keterampilan baru dalam manajemen bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan penjualan.
3. Bagi BRGM: menjadi acuan dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif dimasa depan.
4. Bagi masyarakat umum: meningkatkan kesadaran akan pentingnya mendukung UMKM dan inkubasi bisnis dalam pembangunan ekonomi lokal.